

PANDUAN PENDIDIKAN

**PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



SURABAYA 2018

**SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga akhirnya berhasil menyusun Buku Panduan Pendidikan Program Studi Doktor Keperawatan.

Buku Panduan ini bertujuan memberikan panduan bagi civitas akademika dan masyarakat tentang visi, misi, tujuan pendidikan, serta kurikulum Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Panduan ini merupakan acuan bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika Program Studi Doktor Keperawatan dalam Proses belajar mengajar. Kami berharap buku ini dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kami sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan buku panduan ini. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan buku Panduan ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Januari 2018

Dekan

Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)

SK PANDUAN PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN	i
SK PANDUAN PENDIDIKAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2.1. Visi dan Misi dan Profil Lulusan	2
1.2.2. Visi.....	2
1.2.3. Misi	2
1.2.4. <i>Value</i> Program Studi	2
1.2.5. Profil Lulusan	3
1.3. Capaian Pembelajaran.....	3
BAB 2 PERSYARATAN PENERIMAAN CALON MAHASISWA	7
2.1. Syarat Umum	7
2.2. Syarat Khusus.....	7
2.3 Tata Cara Pendaftaran	7
BAB 3 PROSES PENDIDIKAN	9
3.1. Pola Kalender Akademik	9
3.2 Persyaratan Akademik.....	9
3.3 Penyelenggaraan Pendidikan.....	9
3.4. Kurikulum Prodi Doktor Keperawatan	10
3.4 Deskripsi Mata Kuliah.....	13
3.4.1 Seminar Topik.....	13
a. Filsafat Ilmu Keperawatan.....	13
b. Pengembangan Teori dan Pemodelan Keperawatan.....	14
c. Metodologi Riset (<i>Adavanced</i>)	15
3.4.2 Seminar Berkala 1	16
3.4.3 Kualifikasi.....	17
3.4.4 Proposal Disertasi	18
3.4.5 Seminar Internasional	19
3.4.6 Seminar Berkala 2.....	20
3.4.7 <i>Innovation in Caring</i>	21
3.4.8 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1	22
3.4.9 Seminar Berkala 3.....	23
3.4.10 Kelayakan Disertasi.....	24
3.4.11 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 2.....	25
Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 2	25
3.4.12 Disertasi Tertutup	26
3.4.13 Disertasi Terbuka.....	27
BAB 4 EVALUASI.....	28
4.1 Penilaian Komponen Non Disertasi	28
4.1.1 Seminar Topik	28
4.1. 2 Penilaian Seminar Berkala	29
4.1.3 Penilaian Ujian Prakuilifikasi	29
4.1.4 Penilaian Ujian Kualifikasi	30
4.1.5 Penilaian <i>Innovation in Caring</i>	32
4.1.6 Penilaian Seminar Internasional.....	32
4.1.7 Penilaian Publikasi Jurnal ilmiah	33

4.2	Penilaian Komponen Disertasi	34
4.2.1	Penilaian Ujian Pra Proposal.....	34
4.2.2	Penilaian Ujian Proposal Disertasi.....	34
4.2.3	Ujian Kelayakan.....	38
4.2.4	Ujian Doktor Tertutup.....	42
4.2.5	Ujian doktor terbuka	47
4.3	Kelulusan.....	48
BAB 5 PROMOTOR, KO-PROMOTOR, KONSULTAN.....		49
5.1	Promotor.....	49
5.2	Ko-Promotor	50
5.3	Tugas Promotor dan Ko-Promotor.....	50
5.4	Kewajiban Mahasiswa Terhadap Promotor	51
5.3	Konsultan	52
BAB 6 EVALUASI PENDIDIKAN		53
6.1	Batas Masa Studi.....	53
6.2	Cuti Akademik	53
6.3	Gagal Studi.....	53
6.4	Sanksi Akademik	54
6.5	Penyelesaian Administrasi	55
BAB 7 ORGANISASI		56
7.1.	Alamat Program Doktor Keperawatan.....	56
7.2.	Pengelola Program Doktor Keperawatan UNAIR	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuntutan dan kebutuhan akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sangat pesat. Seiring dengan hal tersebut, profesi keperawatan harus berbenah, salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, unggul dan mampu bersaing secara global. Menjawab tantangan tersebut, profesi keperawatan berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan diselenggarakannya tingkat pendidikan tertinggi keperawatan yaitu Doktor Keperawatan atau S3 Keperawatan. Namun, di Indonesia hanya terdapat satu institusi yang menyelenggarakan program Doktor Keperawatan yaitu Universitas Indonesia. Hal ini belum mampu untuk memenuhi kebutuhan lulusan Doktor Keperawatan yang saat ini sangat banyak dibutuhkan.

Universitas Airlangga merupakan salah satu Perguruan Tinggi terkemuka berkomitmen untuk menjadi universitas unggulan di tingkat regional maupun internasional. Dengan moto *Excellence with morality*, Universitas Airlangga bertekad untuk selalu berusaha berkontribusi dan mendukung terhadap program pemerintah Republik Indonesia. Universitas Airlangga melalui Fakultas Keperawatan berusaha menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat dengan menyiapkan perawat yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang mumpuni. Universitas Airlangga Surabaya memiliki peluang untuk ikut mengembangkan program pendidikan keperawatan bagi praktisi keperawatan secara terarah dan berkelanjutan khususnya, karena telah memiliki jenjang pendidikan pada tingkat magister.

Pembukaan program Doktor Keperawatan dimaksudkan untuk merespon kebutuhan terhadap penyediaan Sumber daya Manusia yang berkualifikasi Doktor di bidang kesehatan dan atau keperawatan. Program tersebut berusaha memfasilitasi mahasiswa selain mendapatkan kemampuan akademik juga memiliki ketrampilan penelitian sehingga akan mampu menjadi pioner yang mampu memberikan warna keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien bersama dengan mitra kerja di tatanan layanan.

1.2.1. Visi dan Misi dan Profil Lulusan

1.2.2. Visi

Menjadi Program Doktor Keperawatan yang mandiri, inovatif, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan riset keperawatan dengan unggulan *caring throughout lifespan* di tingkat nasional dan internasional, berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama.

1.2.3. Misi

Misi program studi Doktor keperawatan adalah:

Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam lingkup nasional dan internasional berlandaskan nilai kebangsaan, etik, dan moral agama

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Doktor Keperawatan sesuai perkembangan IPTEK
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan riset melalui penelitian, klinik, komunitas yang inovatif, kreatif, original dan teruji untuk mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru dalam bidang keperawatan atau praktik keperawatan melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
- 3) Menyelenggarakan, mengelola, memimpin pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat dari hasil pengembangan riset berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

1.2.4. Value Program Studi

Beberapa nilai yang diadopsi oleh Program Studi Doktor Keperawatan yaitu:

1) *Caring throughout lifespan*

Lulusan Program Studi Doktor diharapkan mampu mengembangkan inti keperawatan yang berbasis pada meta paradigma keperawatan (manusia, sehat-sakit, lingkungan dan keperawatan), sesuai siklus kehidupan manusia.

2) *Critical thinking*

Lulusan Program Studi Doktor diharapkan mampu berpikir kritis dalam berbagai perspektif keilmuan.

3) *Nursing practice improvement*

Lulusan Program Studi Doktor diharapkan mampu mengembangkan praktik keperawatan pada berbagai tatanan pelayanan keperawatan profesional secara berkeseimbangan.

1.2.5. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga memiliki profil: 1) Peneliti, 2) Pendidik/*educator*, 3) Agen Pembaharu.

1. Peneliti: Seorang Doktor Keperawatan mampu melakukan penelitian terhadap masalah keperawatan klinik yang dihadapi klien.
2. Pendidik: Seorang Doktor Keperawatan mampu bertindak sebagai pemberi pembelajaran sesuai kepakaran bidang keperawatan.
3. Agen Pembaharu: Seorang Doktor Keperawatan mampu menerapkan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan asuhan keperawatan.

1.3. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang harus didapatkan oleh lulusan Doktor Keperawatan dari Program Studi Doktor Keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Sikap
 - 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
 - 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
 - 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
 - 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
 - 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
 - 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
 - 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
 - 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
 - 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. Pengetahuan

- 1) Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan ketrampilan
- 2) Pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam keilmuan keperawatan dan praktik profesional melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji
- 3) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuan keperawatan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
- 4) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

3. Keterampilan umum

- 1) Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodolog ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- 2) Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan dua tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks
- 3) Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasayarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal
- 4) Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya pada sasaran yang lebih luas

- 5) Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa atau langsung kepada masyarakat
 - 6) Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya
 - 7) Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya
 - 8) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan didalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti diluar lembaga
4. Keterampilan khusus
- 1) Mampu memperdalam dan memperluas ilmu keperawatan untuk diaplikasikan pada klien di semua tatanan pelayanan klinik
 - 2) Mampu menguasai filosofi pengetahuan tata kelola pelayanan keperawatan diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
 - 3) Mampu memecahkan permasalahan manajemen keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin dengan pendekatan berbagai metode
- Jenjang kualifikasi 9, jenjang Doktor:
1. Mampu **mengembangkan** pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya **kreatif, original, dan teruji**
 2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui **pendekatan interdisipliner, multi-disiplin, dan transdisipliner**

3. Mampu **mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset** dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat **pengakuan nasional dan internasional**

BAB 2

PERSYARATAN PENERIMAAN CALON MAHASISWA

2.1. Syarat Umum

- 1) Warga Negara Indonesia.
- 2) Warga Negara Asing yang telah memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku.
- 3) Lulusan S2 dari PTN/PTS/Luar Negeri yang terakreditasi.
- 4) Tidak memiliki cacat tubuh atau ketunaan yang dapat mengganggu kelancaran studi.

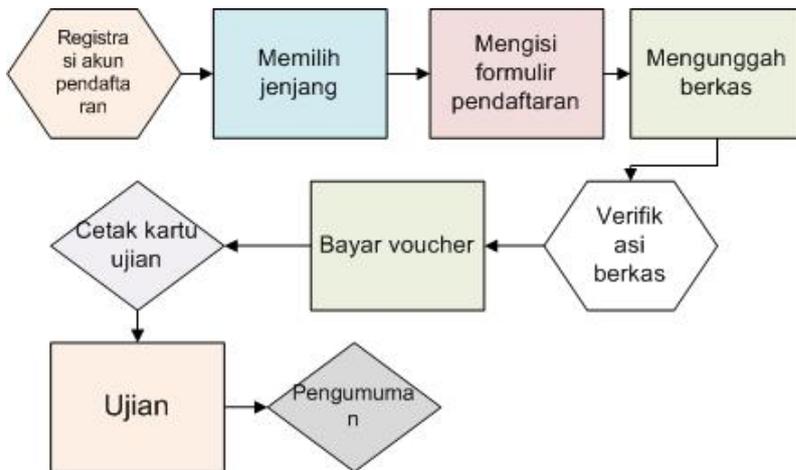
2.2. Syarat Khusus

- 1) Lulusan S2 Keperawatan dari PTN/ PTS yang terakreditasi (melampirkan surat keterangan akreditasi).
- 2) IPK S2 $\geq 3,25$
- 3) Calon peserta didik lulusan S2 bidang Kesehatan (dengan S1 Keperawatan) wajib mengikuti matrikulasi.
- 4) Calon peserta didik harus pernah melakukan skripsi dan tesis pada jenjang pendidikan sebelumnya, dibuktikan dengan transkrip akademik.
 - 5) Calon peserta didik pernah melakukan publikasi minimal di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi atau pada *proceedings* internasional.
- 6) Memiliki rencana proposal disertasi dimana proposal tersebut harus memenuhi unsur *novety* dan orisinal. Usulan tersebut meliputi: judul, pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, metode penelitian, dan harus menggunakan referensi dari jurnal bereputasi (internasional/nasional) dengan menggunakan sistem referensi Harvard author date dan *referencing manager* Mendeley atau EndNote. Unsur novelty dinilai berdasarkan ringkasan *systematic review* yang sudah dilakukan untuk menentukan masalah penelitian.

2.3 Tata Cara Pendaftaran

Seleksi penerimaan calon mahasiswa dilakuka secara terpusat oleh Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga, informasi lengkap bisa diakses di laman <http://ppmb.unair.ac.id/id/site/doktor>. Semua proses pendaftaran dilakukan secara daring. Pendaftaran daring dilakukan melalui halaman web <http://pendaftaran.unair.ac.id>.

Secara ringkas, alur pendaftaran digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR

BAB 3

PROSES PENDIDIKAN

Peserta didik Program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga akan menjalani proses pendidikan atau kegiatan pembelajaran sesuai dengan aturan dan ketentuan yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1. Pola Kalender Akademik

Kalender akademik mengikuti pola kalender akademik yang berlaku di Universitas Airlangga, yaitu:

- a. Tahun akademik : Agustus s.d Juni
- b. Awal semester gasal : Agustus
- c. Awal semester genap : Pebruari

3.2 Persyaratan Akademik

Sebelum memulai proses kegiatan akademik, setiap peserta didik dipersyaratkan:

- 1) Bebas dari sangsi akademik.
- 2) Melakukan daftar ulang sesuai waktu yang ditetapkan dalam kalender akademik
- 3) Melunasi biaya pendidikan dan memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- 4) Mengisi Kartu Rencana Studi pada tiap awal semester. Mengisi Buku Kegiatan Mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan.

3.3 Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan UNAIR mengikuti Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban studi yang diukur dengan satuan kredit semester (sks). Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dengan seminar, pengabdian kepada masyarakat, studi mandiri, komunikasi ilmiah, riset, penulisan disertasi, dan publikasi karya ilmiah. Program Doktor Keperawatan memiliki beban studi 50 sks yang ditempuh dalam waktu 6 (enam) semester dan maksimal 10 (10) semester.

Pada **semester satu**, mahasiswa bisa mengikuti mata kuliah pada program studi lain, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Mahasiswa juga diharuskan melakukan seminar berkala yang dipimpin seorang calon promotor. Tugas lain yang harus diselesaikan mahasiswa pada semester satu adalah Ujian Pra Kualifikasi dan Ujian

Kualifikasi. Mahasiswa yang lulus ujian kualifikasi memperoleh status calon Doktor yang dinyatakan dalam Surat Keterangan Lulus Ujian Kualifikasi. Mahasiswa calon doktor bisa mengusulkan calon promotor menjadi promotor dengan mengajukan surat kepada koordinator program studi menggunakan form dalam Lampiran.

Setelah ujian kualifikasi, mahasiswa segera melakukan proses bimbingan dengan Promotor dan Ko-Promotor, kemudian melakukan Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal. Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada semester satu dan paling banyak dilakukan dua kali. Ujian pra proposal dan ujian proposal Disertasi dipimpin oleh Promotor sebagai Ketua Penguji.

Pada **semester dua**, mahasiswa bisa melakukan perkuliahan secara *sit in* sesuai kebutuhan, riset, dan seminar berkala.

Pada **semester tiga**, mahasiswa masih melakukan penelitian dan melakukan publikasi ilmiah.

Proses pelaksanaan riset dan publikasi ilmiah dilanjutkan pada **semester 4 sampai 6**. Pada semester 4 s.d 6, mahasiswa juga perlu melakukan ujian kelayakan, dan ujian tahap akhir. Ujian akhir pendidikan Doktor Keperawatan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu ujian disertasi tertutup (tahap I) yang bersifat komprehensif dan tertutup dan ujian disertasi terbuka (tahap II) yang bersifat terbuka. Mahasiswa yang memiliki 3 (tiga) publikasi di jurnal internasional bereputasi ditambah 1 (satu) artikel di *proceedings* internasional terindeks atau 4 (empat) publikasi di jurnal internasional bereputasi diperbolehkan tidak melakukan ujian akhir tahap II (ujian terbuka).

3.4. Kurikulum Prodi Doktor Keperawatan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penialain yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (SN Dikti 44 tahun 2015). Kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan selain didasari oleh SN Dikti No 44 tahun 2015 juga mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Airlangga No 36 tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Program Doktor Berbasis Riset.

Peraturan Rektor Universitas Airlangga No 36 tahun 2017 tersebut menjelaskan bahwa pendidikan program doktor berbasis riset merupakan pendidikan terstruktur yang terdiri dari:

- 1) Pendidikan kemampuan lanjut dan kekhususan serta penelitian mandiri

- 2) Mengikuti Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban studi yang diukur dengan satuan kredit semester (sks), dan
- 3) Kegiatan diselenggarakan melalui seminar berkala, belajar mandiri, komunikasi ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan pengabdian masyarakat.

Lebih lanjut, peraturan rektor tersebut menjelaskan bahwa beban studi minimal untuk S3 adalah 42 sks dengan lama studi minimal 6 semester dan maksimal 14 semester. Komponen kurikulum pada program studi doktor harus meliputi komponen disertasi dan komponen non disertasi. Komponen disertasi meliputi: proposal disertasi dan disertasi (meliputi kelayakan disertasi, ujian disertasi tertutup dan ujian disertasi terbuka). Selain itu, komponen non disertasi terdiri dari ujian kualifikasi, seminar berkala, publikasi internasional, seminar internasional, dan komponen lain yang sesuai dengan spesifikasi masing-masing program studi.

Kurikulum disusun berlandaskan peraturan-peraturan yang ada di pemerintah Indonesia, dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan (*stake holders*), dan tuntutan dari organisasi profesi yang mengharapkan lulusan berstandar internasional. Materi kurikulum disusun berdasarkan hasil analisis dan studi banding dengan berbagai institusi penyelenggara pendidikan yang ada diluar negeri. Tuntutan dari stakeholder seperti masyarakat, rumah sakit, puskesmas, departemen kesehatan dan organisasi/institusi pelayanan kesehatan lainnya terhadap tampilan perawat profesional, digunakan oleh penyusun kurikulum sebagai landasan pengembangan profil perawat di masyarakat.

Berdasarkan hasil *tracer study* kebutuhan masyarakat akan profil lulusan S3 keperawatan, *tracer study* profil lulusan prodi sejenis pada perguruan tinggi lain baik di Indonesia maupun di luar negeri, masukan organisasi profesi, hasil pada rapat pimpinan pengelola Program Studi S3 di Universitas Airlangga, dan ditindaklanjuti dengan kegiatan lokakarya di tingkat Universitas Airlangga yang melibatkan berbagai komponen (BPF, Dekanat, Ketua Departemen, KPS S3 dan sekretaris program studi, Unit Penjaminan mutu, satuan penjaminan mutu, gugus penjaminan mutu, penelitian pengembangan, serta seluruh dosen S3 dan *stake holders* eksternal), maka didapatkan hasil kesepakatan bahwa kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dilaksanakan dalam enam semester, dengan beban studi total sebesar 50 sks. Program Studi Pendidikan Doktor Keperawatan terdiri dari enam semester, dengan struktur kurikulum pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan

No	Kode MK	Mata kuliah	Beban Studi Kegiatan			
			Kuliah	Seminar	Penelitian, Perancangan atau pengembangan	Jumlah
SEMESTER 1						
1.		Seminar topik:				
		a. Filsafat Ilmu Keperawatan		2		2
		b. Pengembangan teori dan pemodelan keperawatan		2		2
		c. Metodologi Riset (<i>Advanced</i>)		2		2
		<i>Sit in</i> sesuai kebutuhan				-
2.		Seminar berkala 1				-
3.		Kualifikasi		1	1	2
4.		Proposal Disertasi		1	5	6
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1			0	8	6	14
SEMESTER 2						
5.		Seminar Internasional		2		2
		<i>Sit in</i> sesuai kebutuhan			-	-
		Pengumpulan data				
6.		Seminar berkala 2			-	-
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2			0	2	0	2
SEMESTER 3						
7.		<i>Innovation in Caring</i>		1	1	2
		Pengumpulan data				-
8.		Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1			3	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3			0	1	4	5
SEMESTER 4						
		Pengumpulan dan analisis data				-
9.		Seminar berkala 3		2		2
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 4			0	2	0	2
SEMESTER 5						
		Penulisan hasil dan pembahasan				-
10.		Kelayakan Disertasi		2	4	6
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 5			0	2	4	6
SEMESTER 6						
11.		Publikasi Jurnal internasional Bereputasi 2			3	3
12.		Disertasi Tertutup		2	12	14
13.		Disertasi Terbuka		4		4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 6			0	6	15	21
JUMLAH BEBAN STUDI TOTAL			0	21	29	50

Total sks: 50 sks

3.4 Deskripsi Mata Kuliah

3.4.1 Seminar Topik

a. Filsafat Ilmu Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Filsafat Ilmu Keperawatan
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya: 1) Mampu menerapkan pola berpikir kritis dan inovatif dalam pemecahan masalah riset pada area caring throughout lifespan 2) Mampu mengaplikasikan logika ilmu dalam riset untuk disertasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang penalaran yang tepat dan berpikir secara mandiri, logis, kritis, dan analitis. Mata ajar ini meliputi filosofi ilmu, paradigma keperawatan, dan konsep caring throughoutlifespan yang meliputi trend issue keperawatan, pengembangan pengetahuan, penalaran, serta berpikir kritis. Selain itu, dibahas pula tentang metode ilmiah untuk menjelaskan peristiwa alam dan memecahkan masalah, meliputi ilmu sebagai sumber nilai, teknik analisis deduksi dan induksi, validitas, argumen, kesalahan argumen (logical fallacy), simbol logika, metode ilmiah, dan penulisan ilmiah.
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Etika akademik
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seminar ▪ Kuliah pakar ▪ Diskusi/SCL ▪ Penugasan ▪ Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ White board ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penugasan
PJMK DOSEN	Dr. H Kusnanto S.Kp., M.Kes
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soeparto P, Putra, S.P, Harjanto. (2010). <i>Filsafat Ilmu Kedokteran</i>. Surabaya: Airlangga University Press 2. Popper, K. (2005). <i>The Logic of Science Discovery</i>. The USA: The Taylor and Francis Group

b. Pengembangan Teori dan Pemodelan Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Pengembangan Teori dan Pemodelan Keperawatan
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis konsep, <i>statement</i>, dan teori 2. Melakukan sintesis konsep, <i>statement</i>, dan teori 3. Mendesain model atau teori keperawatan yang sesuai dengan topik disertasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip dan tahapan serta implementasi dalam melakukan pemodelan dan analisis, sintesis, dan derivasi berbagai konsep, <i>statement</i> , dan teori keperawatan. Bahan kajian mata kuliah meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>phylosophical theory</i>. 2. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>conceptual model</i>. 3. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>Grand theory</i> 4. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>Middle range theory</i>. 5. Sintesis konsep, teori, dan model keperawatan 6. Derivasi konsep, teori, dan model keperawatan. 7. Teknik Pemodelan 8. Pengembangan teori keperawatan 9. Pengembangan model keperawatan
ATRIBUT <i>SOFTSKILLS</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Etika akademik ▪ Inovatif ▪ Kritis
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seminar ▪ Kuliah pakar ▪ Diskusi ▪ Pembelajaran kolaboratif
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ White board ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penugasan
PJMK DOSEN	Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cowen, P. S. & Moorhead, S. <i>Current Issues In Nursing</i>. (Elsevier Health Sciences, 2014). 2. Potter, P. ., Perry, A. ., Stockert, P. . & Hall, A. . <i>Fundamentals of nursing</i>. (Elsevier Mosby, 2013). 3. Alligood, M. R. <i>Nursing Theorists and Their Work. Nursing Theorists and Their Work (8th edn)</i> (Elsevier Mosby, 2014). 4. Phillips, K. . <i>Roy Adaptation Model: Sister Callista Roy. Nurs. Theory and their Work 129–140</i> (2010).

c. Metodologi Riset (*Adadvanced*)

NAMA MATA KULIAH	Metodologi Riset (<i>Adadvanced</i>)
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu:
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang metodologi riset kualitatif dan metodologi riset kuantitatif
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir kritis Inovatif Disiplin Etika akademik
METODE PEMBELAJARAN	Seminar Kuliah pakar SDL Penugasan
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD Lap Top Slide PPT Jurnal dan data base yang relevan Sumber lain yang relevan
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penugasan
PJKM DOSEN	Prof Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	

3.4.2 Seminar Berkala 1

NAMA MATA KULIAH	Seminar berkala 1
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	0 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan hasil kemajuan riset atau topik disertasinya
DESKRIPSI MATA KULIAH	Seminar berkala membahas tentang hasil kemajuan penelitian yang telah dicapai
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Berpikir sistematis
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Presentasi kemajuan penyusunan proposal atau kemajuan riset: Kemampuan membuat <i>road map</i> Kesesuaian perkembangan riset dengan <i>road map</i>
PJMK DOSEN	Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	-

3.4.3 Kualifikasi

NAMA MATA KULIAH	Kualifikasi
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan substansi inti bidang studi yang dikaji/diteliti sebagai bagian pokok dari disertasi 2. Mengevaluasi posisi disertasi yang diajukan dalam penelitian terkait yang telah dikerjakan dan dilaporkan oleh peneliti lainnya dalam jurnal ilmiah yang telah dipublikasi secara internasional. 3. Menjelaskan alur pikir ilmiah terkait disertasi yang akan dilakukan. 4. Merumuskan hasil pemikiran secara sistematis dalam penyusunan proposal disertasi yang benar dan tepat.
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini bertujuan menjamin penguasaan ilmu dan kesiapan mahasiswa dalam melakukan penelitian disertasi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar di bidang keperawatan 2. Penalaran dan abstraksi 3. Sintesis keilmuan terkait rencana disertasi 4. Metodologi penelitian di bidang keperawatan yang terkait disertasi 5. Sistematisasi hasil pemikiran 6. Perumusan hasil pemikiran dalam penyusunan proposal disertasi 7. Penguasaan ilmu dan kesiapan melakukan penelitian disertasi <p>Setelah lulus dari mata kuliah ini maka mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan bisa ditetapkan sebagai calon doktor.</p>
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Komunikasi efektif ▪ Etika akademik ▪ Disiplin
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seminar ▪ Riset ▪ <i>Self-directed learning</i>
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, Laptop
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujian pra kualifikasi Ujian Kualifikasi
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor Penguji
REFERENSI	Buku Panduan Disertasi

3.4.4 Proposal Disertasi

NAMA MATA KULIAH	Proposal Disertasi
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	6 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: 1) Merumuskan masalah penelitian sesuai fenomena. 2) Mengevaluasi kebaruan rencana penelitian akan dilakukan dibandingkan dengan beberapa riset yang sudah ada sebelumnya. 3) Membuat proposal disertasi. 4) Mempresentasikan proposal disertasi dengan baik dan benar.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Merupakan tahap awal dari penelitian disertasi mahasiswa. Kejadiannya terutama berupa menemukan masalah penelitian, melakukan penelusuran literatur ilmiah, melakukan <i>systematic review</i> , memilih metode penelitian yang sesuai, dan diakhiri dengan penulisan proposal disertasi
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Etika akademik
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seminar ▪ Riset ▪ <i>Academic writing</i> ▪ <i>Self-directed learning</i> ▪ Konsultasi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, Laptop
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujia pra proposal disertasi Ujian proposal disertasi yang menilai beberapa hal, yaitu: 1) Alur pikir 2) Pustaka yang digunakan 3) Kesesuaian metodologi penelitian 4) Referensi 5) Penulisan Ilmiah 6) Presentasi
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor
REFERENSI	Sesuai topik riset

3.4.5 Seminar Internasional

NAMA MATA KULIAH	Seminar Internasional
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan sebagian hasil penelitian yang berhubungan dengan disertasi pada seminar tingkat internasional dan memiliki artikel yang dipublikasikan oleh prosiding terindeks internasional bereputasi.
DESKRIPSI	<p>Seminar Internasional atau Konferensi Ilmiah Internasional adalah presentasi oral dari karya ilmiah bagian atau terkait dengan disertasi yang dilakukan oleh calon Doktor dan diterbitkan dalam proceedings ber-ISBN terindeks oleh Web of Science Clarivate Analytic atau SCOPUS. Bahan kajian mata kuliah ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Selecting relevant and appropriate journals or conference</i> 2. <i>Publishing ethics</i> 3. <i>Manuscript organization</i> 4. <i>Manuscript preparation</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Teknik penulisan abstrak: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, and keywords for scientific articles.</i> b) Teknik penulisan manuskrip lengkap: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, reference, significance of the study.</i> 5. <i>Manuscript submission</i> 6. <i>Proses telaah artikel dan apa yang harus dilakukan oleh penulis</i> 7. <i>Teknik presentasi dan diskusi untuk seminar internasional</i> 8. <i>Presentasi dan diskusi kemajuan publikasi</i>
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Komunikasi lisan dan tertulis ▪ Percaya diri
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasi ▪ <i>Self-Directed Learning</i> ▪ Seminar ▪ Konsultasi
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan dengan prasyarat penyelenggara seminar internasional
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Bukti <i>accepted jurnal ilmiah internasional bereputasi</i> atau <i>Proceedings</i> , Sertifikat seminar
PJMK DOSEN	Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep., Ns., MN
REFERENSI	Menyesuaikan dengan manuskrip dan jurnal ilmiah atau seminar internasional yang dituju

3.4.6 Seminar Berkala 2

NAMA MATA KULIAH	Seminar berkala 2
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan hasil kemajuan riset atau topik disertasinya
DESKRIPSI MATA KULIAH	Seminar berkala membahas tentang hasil kemajuan penelitian yang telah dicapai, meliputi kemajuan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perbaikan proposal disertasi 2) Perkembangan riset 3) Penulisan manuskrip publikasi prosiding atau jurnal internasional bereputasi
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Berpikir sistematis
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seminar ▪ <i>Self-directed-learning</i> ▪ Diskusi-Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Presentasi kemajuan penyusunan proposal atau kemajuan riset: Kemampuan membuat <i>road map</i> Kesesuaian perkembangan riset dengan <i>road map</i>
PJKM DOSEN	Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	-

3.4.7 Innovation in Caring

NAMA MATA KULIAH	<i>Innovation in Caring</i>
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menghasilkan karya kreatif dan inovatif yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional dan nasional
DESKRIPSI	<p><i>Innovation in caring</i> merupakan mata kuliah yang memberi kesempatan mahasiswa menghasilkan karya kreatif dan inovatif baik berupa gagasan maupun produk yang bermanfaat untuk pengembangn ilmu keperawatan, praktik keperawatan, dan masyarakat secara luas. Bahan kajian mata kuliah ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi dalam layanan keperawatan 2) Teknologi informasi dalam keperawatan. 3) Sumber daya IPTEK inovatif untuk keperawatan 4) Produk inovatif berbasis <i>caring throughout lifespan</i>. 5) Gagasan inovatif berbasis <i>caring throughout lifespan</i>.
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri Etis
METODE PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran Mandiri 2) Kegiatan lapangan 3) Riset 4) Konsultasi 5) Penulisan artikel 6) Seminar 7) Pengabdian Kepada Masyarakat
MEDIA PEMBELAJARAN	Sesuai dengan tema program yang dipilih
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<p><i>Innovation in caring</i> dinilai berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai kebaruan dan relevansi 2) Sumber daya IPTEK yang telah diterapkan dan kesesuaiannya dengan permasalahan yang diangkat 3) Luaran
PJKM DOSEN	Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes
REFERENSI	Sesuai topik inovasi

3.4.8 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1

NAMA MATA KULIAH	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	3
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dan memilih jurnal internasional bereputasi yang sesuai 2. Menulis manuskrip untuk publikasi ilmiah 3. Mengirimkan artikel ke jurnal internasional bereputasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada Mata kuliah ini mahasiswa akan dibimbing untuk menyusun naskah yang akan dipublikasi ke jurnal internasional bereputasi.
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Pantang menyerah ▪ Etis
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Self-directed learning</i> ▪ Penulisan artikel ilmiah
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>Data base</i> jurnal, artikel
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penilaian terhadap publikasi artikel ilmiah, meliputi: Jumlah artikel yang dipublikasikan yang berstatus <i>accepted</i> Jurnal dimana artikel diterbitkan Organisasi pengindeks jurnal.
PJMK	Ferry Effendi, S.Kp., Ns., M.Sc., PhD
REFERENSI	Sesuai artikel yang dihasilkan dan jurnal internasional yang dituju

3.4.9 Seminar Berkala 3

NAMA MATA KULIAH	Seminar Berkala 3
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan hasil kemajuan riset atau topik disertasinya
DESKRIPSI MATA KULIAH	Seminar berkala membahas tentang hasil kemajuan penelitian yang telah dicapai pada semester 4, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan kemajuan disertasi: pengumpulan data disertasi 2) Laporan kemajuan disertasi: analisis data disertasi 3) Penulisan naskah disertasi 4) Penulisan manuskrip publikasi jurnal ilmiah bereputasi
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Berpikir sistematis
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Presentasi ▪ Seminar
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Presentasi kemajuan penyusunan proposal atau kemajuan riset: Kemampuan membuat <i>road map</i> Kesesuaian perkembangan riset dengan <i>road map</i>
PJKM DOSEN	Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	-

3.4.10 Kelayakan Disertasi

NAMA MATA KULIAH	Kelayakan Disertasi
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	6 sks
SEMESTER	5
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun disertasi dan mempertahankan disertasi pada ujian kelayakan sehingga dinyatakan layak sebagai kandidat doktor
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini lebih mengarah pada proses bimbingan dan konsultasi mengenai disertasi atau riset yang dilakukan mulai dari fenomena yang diteliti sampai dengan pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Secara rinci pokok bahasan yang perlu dikuasai oleh mahasiswa adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Topik penelitian 2) Masalah penelitian 3) Potensi luaran 4) Penelusuran literatur 5) Kerangka konseptual dan hipotesis 6) Pendekatan dan metodologi 7) Penyajian hasil penelitian 8) Analisis data 9) Pembahasan 10) Penarikan kesimpulan 11) Teknik penulisan referensi
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Etika akademik ▪ Disiplin ▪ Komunikasi efektif (lisan dan tertulis) ▪ Tidak mudah putus asa
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Riset ▪ <i>Academic writing</i> ▪ <i>Self-directed learning</i> ▪ Presentasi ▪ Diskusi
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan topik disertasi
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujian Kelayakan
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor Penguji
REFERENSI	Sesuai topik disertasi

3.4.11 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 2

NAMA MATA KULIAH	
Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 2	
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dan memilih <i>reporting guideline</i> yang digunakan di jurnal internasional bereputasi 2. Menulis publikasi ilmiah 3. Mengirimkan artikel ke jurnal internasional bereputasi 4. Mendapatkan status <i>accepted</i> atau <i>publish</i> untuk artikel yang dikirimkan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada Mata kuliah ini mahasiswa akan dibimbing untuk menyusun naskah yang akan dipublikasi ke jurnal internasional bereputasi. Secara terinci, pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Selecting journal</i>: bidang apa yang tepat, tipe publikasi, <i>impact</i> jurnal sasaran, dan kawasan. 2) <i>Publishing ethics</i> 3) <i>Manuscript organization</i> 4) <i>Manuscript preparation</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Teknik penulisan abstrak: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, and keywords for scientific articles.</i> b) Teknik penulisan manuskrip lengkap: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, reference, significance of the study.</i> c) <i>Reporting guidelines</i> jurnal internasional bereputasi. d) Penulisan <i>cover letter</i> 5) <i>Manuscript submission</i> 6) <i>Review process and what to do</i>
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Pantang menyerah ▪ Etis
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Self-directed learning</i> ▪ Penulisan artikel ilmiah
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>Data base</i> jurnal, artikel
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penilaian terhadap publikasi artikel ilmiah, meliputi: <p>Jumlah artikel yang dipublikasikan yang berstatus <i>accepted</i></p> <p>Jurnal dimana artikel diterbitkan</p> <p>Organisasi pengindeks jurnal.</p>
PJMK	Ferry Effendi
REFERENSI	Menyesuaikan jenis artikel dan jurnal tujuan

3.4.12 Disertasi Tertutup

NAMA MATA KULIAH	Disertasi Tertutup
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	14 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun disertasi dan mempertahankan disertasi pada ujian doktor tertutup sehingga mendapatkan gelar doktor
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini adalah pada proses bimbingan dan konsultasi mengenai disertasi atau riset yang dilakukan. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: topik penelitian, masalah penelitian, penelusuran literature, kerangka konseptual dan hipotesis, pendekatan dan metologi: desain penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel dan definisi operasional, instrumen, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, <i>ethical clearance</i> , penulisan hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, referensi.
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Etis ▪ Tidak mudah putus asa
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Riset ▪ <i>Academic writing</i> ▪ <i>Self-directed learning</i> ▪ Presentasi ▪ Diskusi
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan topik disertasi
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujian doktor tertutup, dimana beberapa hal yang akan dinilai meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Topik penelitian 2) Masalah penelitian 3) Penelusuran literatur 4) Kerangka konseptual dan hipotesis 5) Pendekatan dan metologi: desain penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel dan definisi operasional, Instrumen, Prosedur pengumpulan data, teknik analisis data 6) <i>Ethical clearence</i> 7) Penulisan hasil penelitian 8) Analisis hasil penelitian 9) Pembahasan 10) Kesimpulan 11) Referensi 12) Presentasi ilmiah 13) Diskusi ilmiah
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor Penguji
REFERENSI	Sesuai Topik disertasi

3.4.13 Disertasi Terbuka

NAMA MATA KULIAH	Disertasi Terbuka
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	4 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun disertasi dan mempertahankan disertasi pada ujian doktor terbuka sehingga mendapatkan pengakuan dari masyarakat umum maupun akademik dan berhak menyanggah gelar doktor
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini terkait persiapan ujian doktor terbuka sampai pelaksanaan ujian doktor terbuka
ATRIBUT SOFTSKILL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir logis ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Etis ▪ Tidak mudah putus asa
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Academic writing</i> ▪ <i>Self-directed learning</i> ▪ Presentasi ▪ Diskusi
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan topik disertasi
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujian doktor terbuka, dimana apenilaian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Masalah riset disertasi yang dipilih 2) <i>Novelty</i> disertasi 3) Penerapan hasil disertasi 4) Kemampuan melakukan presentasi publik 5) Kemampuan melakukan diskusi publik
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor Penguji
REFERENSI	-

BAB 4

EVALUASI

Penilaian Program Doktor Keperawatan didasarkan kepada penilaian ujian kualifikasi, ujian proposal, ujian kelayakan, ujian doktor tertutup, ujian doktor terbuka, serta publikasi ilmiah.

Pengolahan nilai menggunakan penilaian acuan patokan sebagai berikut:

Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Mutu
A	86 s.d 100	4
AB	78 s.d < 86,0	3,5
B	70 s.d < 78	3
BC	62 s.d < 70	2,5
C	54 s.d < 62	2
D	40 s.d < 54	1
E	< 40	0

Kriteria lulus baik komponen disertasi maupun non disertasi bagi mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan adalah memperoleh nilai minimal B.

4.1 Penilaian Komponen Non Disertasi

4.1.1 Seminar Topik

Penilaian terhadap kegiatan dan kemajuan mahasiswa dalam seminar dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk seminar atau pemberian tugas. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan nilai angka absolut serta nilai huruf A, AB, B, BC, C, D, dan E, dengan kesetaraan sebagai berikut:

A	86-100	bobot 4
AB	$78 \leq 86$	bobot 3,5
B	$70 \leq 78$	bobot 3
BC	$62 \leq 70$	bobot 2,5
C	$54 \leq 62$	bobot 2
D	$40 \leq 54$	bobot 1
E	< 40	bobot 0

Nilai lulus adalah $\geq B$

4.1.2 Penilaian Seminar Berkala

Penilaian seminar berkala adalah penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Doktor tentang kemajuan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran oleh Calon Promotor atau Promotor.

Seminar berkala dilaksanakan pada semester satu, dua, dan tiga dengan frekuensi minimal tiga kali dalam satu semester. Seminar berkala dipimpin oleh Calon Promotor atau Promotor dan dihadiri masyarakat ilmiah yang memiliki keilmuan sesuai dengan topik disertasi mahasiswa.

Komponen penilaian seminar berkala adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai
1	Kemampuan membuat <i>road map</i>	20%		
2	Kesesuaian perkembangan riset dengan <i>road map</i> yang telah dibuat	30%		
3	Berpikir logis	10%		
4	Disiplin	10%		
5	Komunikasi	10%		
6	Percaya diri	10%		
7	Berpikir sistematis	10%		
Jumlah		100%		

Keterangan:

Skor 1 : buruk

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

4.1.3 Penilaian Ujian Prakualifikasi

Ujian pra kualifikasi bertujuan menyiapkan mahasiswa ujian kualifikasi. Ujian pra kualifikasi wajib dilakukan oleh mahasiswa. Materi ujian pra kualifikasi adalah materi yang akan diujikan pada ujian kualifikasi.

Ujian pra kualifikasi dilaksanakan pada beberapa minggu pertama setelah mahasiswa dinyatakan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan. Ujian pra kualifikasi diusulkan oleh calon promotor melalui Koordinator Program Studi Doktor Keperawatan dan ditetapkan oleh Dekan Fakultas Keperawatan UNAIR.

Panitia penguji ujian pra kualifikasi terdiri dari lima orang penguji, termasuk calon promotor. Para penguji harus memenuhi kualifikasi Doktor dan dari bidang disiplin ilmu yang sesuai dengan topik disertasi.

Penilaian ujian pra kualifikasi adalah memberi keputusan apakah proposal disertasi siap untuk diuji dalam ujian kualifikasi atau tidak.

4.1.4 Penilaian Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi adalah ujian komprehensif yang wajib ditempuh mahasiswa Program Doktor Keperawatan untuk memperoleh status calon Doktor. Sebelum melakukan ujian kualifikasi, mahasiswa wajib mengikuti Ujian Pra Kualifikasi terlebih dahulu. Ujian pra kualifikasi dan ujian kualifikasi diusulkan oleh calon Promotor melalui Koordinator Program Studi (KPS) kepada Dekan Fakultas Keperawatan.

Ujian kualifikasi dipimpin oleh calon promotor. Jika calon Promotor berhalangan, ujian kualifikasi dipimpin oleh salah seorang Panitia Ujian Kualifikasi yang hadir melalui kesepakatan bersama. Panitia Penilai Ujian Kualifikasi terdiri atas 7 (tujuh) orang dosen, termasuk calon Promotor dan calon Ko-Promotor yang ditetapkan oleh Dekan FKp setelah mendapat pertimbangan KPS. Penilaian Ujian Kualifikasi hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan, apabila dihadiri oleh paling sedikit 5 (lima) orang anggota Panitia Penilai termasuk calon promotor dan atau calon ko-promotor. Nilai minimum mahasiswa untuk bisa dinyatakan lulus ujian kualifikasi yaitu 3 (tiga) atau huruf B.

Mahasiswa diberikan kesempatan mengikuti ujian perbaikan 1 (satu) kali paling lama 1 (satu) bulan setelah dinyatakan gagal dalam ujian kualifikasi. Mahasiswa yang gagal dalam ujian perbaikan dinyatakan gagal studi (*drop out*). Penetapan kualifikasi adalah penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Doktor pada ujian kualifikasi secara komprehensif yang wajib ditempuh mahasiswa. Komponen penilaian ujian kualifikasi adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Penguasaan materi bidang atau disiplin ilmu, baik bersifat dasar maupun khusus	5			20
2	Kemampuan penalaran dalam mengadakan abstraksi dan ekstrapolasi	5			20
3	Pemahaman filsafat sesuai bidang ilmu dan topik disertasi	5			20

4	Penguasaan metode penelitian di bidang ilmunya	5			20
5	Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran	5			20
Jumlah					100

Rubrik penilaian ujian kualifikasi:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Penguasaan materi bidang atau disiplin ilmu, baik bersifat dasar maupun khusus	Secara sangat konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Secara konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Secara kurang konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Tidak mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian
2	Kemampuan penalaran dalam mengadakan abstraksi dan ekstrapolasi	Mampu mengakses, mengevaluasi, melakukan abstraksi dan ekstrapolasi serta mengintegrasikan informasi dan pengetahuan terkini pada fenomena yang ditemui.	Mampu menghubungkan dan memahami literatur tekini yang sesuai topik disertasi.	Mengetahui adanya literatur dan penelitian terkait topik yang diteliti, tetapi tidak ditulis dalam naskah.	Penalaran dan pengetahuan tidak berhubungan dengan literatur dan penelitian terkait topik yang diteliti.
3	Pemahaman filsafat sesuai bidang ilmu dan topik disertasi	Sangat baik	baik	cukup	kurang
3	Penguasaan metode penelitian di bidang ilmunya	Menunjukkan kemampuan yang benar dan luas terkait metodologi penelitian, menggunakan metode riset yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Menunjukkan kemampuan dasar metodologi riset dan mengaplikasikan metode riset untuk menjawab rumusan masalah dengan benar	Menunjukkan kemampuan yang kurang terkait metodologi riset dan tidak menggunakan metode riset yang benar untuk menjawab rumusan masalah	Menunjukkan tidak memiliki pengetahuan terkait metodologi riset
4	Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran	Informasi lisan atau tertulis yang disajikan didasarkan pada kemampuan berpikir kritis. Perumusan hasil pemikiran mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber yang dianalisis secara tepat, akurat, dan tidak bias.	Informasi lisan atau tertulis yang disajikan didasarkan pada kemampuan berpikir kritis. Perumusan hasil pemikiran mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber namun analisis kurang tepat.	Kurang menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan kurang mampu menganalisis literatur yang relevan dengan fenomena yang disajikan.	Argumen, asumsi, preposisi, atau informasi yang dikembangkan tidak berdasarkan data, fenomena, dan literatur yang ada.

4.1.5 Penilaian *Innovation in Caring*

Innovation in Caring merupakan mata kuliah yang memberi kesempatan mahasiswa menghasilkan karya kreatif dan inovatif baik berupa gagasan maupun produk yang bermanfaat untuk masyarakat.

Penilaian mata kuliah kreativitas dan inovasi adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor (1-4)	Nilai (bobot x skor)	Nilai maks
1	Nilai kebaruan dan relevansi	2			
2	Sumber daya IPTEK yang telah diterapkan dan kesesuaiannya dengan permasalahan yang diangkat	3			
3	Luaran	20			80
Jumlah					100

Rubrik penilaian:

Komponen	SKOR			
	4	3	2	1
Nilai kebaruan	Ide orisinal dan kreatif	Ide kreatif	Ide kurang kreatif dan replikasi	
Sumber daya IPTEK yang telah diterapkan dan kesesuaiannya dengan permasalahan	IPTEK yang diterapkan menjawab permasalahan, disertai dengan penjelasan dan laporan yang terinci	IPTEK yang diterapkan menjawab permasalahan namun tidak dilaporkan secara rinci	IPTEK yang diterapkan kurang sesuai dengan permasalahan	IPTEK yang diterapkan tidak didasari analisis yang tepat
Luaran	Prestasi internasional	Prestasi nasional	Prestasi tingkat provinsi	

4.1.6 Penilaian Seminar Internasional

Seminar Internasional atau Konferensi Ilmiah Internasional adalah presentasi oral dari karya ilmiah bagian atau terkait dengan disertasi yang dilakukan oleh calon Doktor dan diterbitkan dalam *proceedings* ber-ISBN terindeks oleh Web of Science Clarivate Analytic atau SCOPUS.

Komponen penilaian seminar internasional adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor (1-4)	Nilai (bobot x skor)	Nilai maks
1	Presenter pada seminar internasional	7			28
2	Publikasi <i>proceedings</i> terindeks	8			32

3	Pengindeks	10		40
Jumlah				100

Rubrik penilaian:

Komponen	SKOR			
	4	3	2	1
Presenter pada seminar internasional	Sudah dilaksanakan	terdaftar	<i>draft</i>	Tidak ada
Publikasi <i>proceedings</i> terindeks	<i>Accepted/published</i>	<i>submitted</i>	<i>draft</i>	Tidak ada
Pengindeks	Scopus/web of science	DOAJ, EBSCO, Pro Quest	Pengindeks lain	Tidak ada

4.1.7 Penilaian Publikasi Jurnal ilmiah

Publikasi pada jurnal internasional hanya dapat dinilai jika status publikasi adalah *published* atau *accepted*, jika status publikasi masih *reviewed*, *submitted*, atau *draft*, maka publikasi ilmiah tidak dapat dilakukan penilaian atau dianggap tidak ada. Penilaian dilakukan terhadap mahasiswa program Doktor pada saat melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

Komponen penilaian publikasi adalah sebagai berikut:

No	Pengindeks publikasi	Nilai huruf
1	Publikasi terindeks Scopus Q1 dan Q2	A (86-100)
2	Publikasi terindeks Web of Science Clarivate Analytic Impact Factor > 1,0	A (86-100)
3	Publikasi terindeks Scopus Q3 dan Q4	AB (78<86,0)
4	Publikasi terindeks Web of Science Clarivate Analytic Impact Factor 0,5-1	AB (78<86,0)
5	Publikasi terindeks Scopus Q4 atau Publikasi terindeks Web of Science Clarivate Analytic Impact Factor < 0,5	B (70 <78)

Jurnal ilmiah internasional adalah jurnal ilmiah yang menggunakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan memenuhi kriteria sebagai jurnal internasional sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jurnal ilmiah internasional bereputasi adalah karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah terindeks oleh Web of Science Clarivate Analytic, SCOPUS.

Calon Doktor yang mempunyai 3 (tiga) publikasi pada jurnal internasional bereputasi selama masa studi Doktor dapat dibebaskan dari Ujian Disertasi Terbuka.

4.2 Penilaian Komponen Disertasi

Penilaian komponen disertasi terdiri dari penilaian proposal, kelayakan, ujian doktor tertutup, dan ujian doktor terbuka.

4.2.1 Penilaian Ujian Pra Proposal

Ujian Pra Proposal wajib dilaksanakan mahasiswa dan bertujuan menyiapkan mahasiswa dalam menempuh ujian proposal disertasi. Materi ujian pra proposal sama dengan materi ujian proposal. Ujian pra proposal paling lambat dilaksanakan pada semester satu dan bersifat non sks.

Panitia penguji ujian pra proposal terdiri dari lima orang dosen dengan kualifikasi minimal doktor, termasuk promotor dan ko-promotor. Ujian pra proposal diusulkan oleh Promotor kepada Dekan Fakultas Keperawatan melalui KPS. Penilaian ujian pra proposal yaitu dapat dilanjutkan ke ujian proposal atau tidak dapat dilanjutkan.

4.2.2 Penilaian Ujian Proposal Disertasi

Proposal disertasi adalah penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Doktor pada saat usulan penelitian disertasi.

Jika Promotor berhalangan hadir sebagai Ketua Penguji maka Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi di pimpin oleh Ko-Promotor. Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi terdiri atas 7 (tujuh) orang dosen, termasuk Promotor dan Ko-Promotor, diusulkan oleh Promotor dan ditetapkan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan KPS.

Satu anggota Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi harus dosen yang berasal dari luar Universitas Airlangga (penguji eksternal), yang tidak berstatus sebagai tenaga pengajar di UNAIR dan bukan dari institusi calon Doktor. Syarat penguji eksternal yaitu sekurang-kurangnya bergelar Doktor dan dilengkapi dengan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), berasal dari perguruan tinggi negeri atau instansi pelayanan klinik maupun komunitas.

Penilaian proposal penelitian Disertasi hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan, apabila dihadiri paling sedikit 5 (lima) orang anggota Panitia Penilai, termasuk Promotor dan Ko-promotor serta seorang penguji yang berasal dari luar Universitas Airlangga.

Komponen penilaian Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal disertasi adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maksimal
1	Masalah penelitian	4			16
2	Potensial luaran	3			12
3	Tinjauan pustaka	4			16
4	Kerangka konseptual	3			12
5	Pendekatan dan metode	4			16
6	Referensi	2			8
7	Presentasi	2			8
8	Diskusi	3			12
Jumlah					100

Rubrik Penilaian Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, inovativ dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori, kebijakan dan praktik keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan <ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti • Tinjauan pustaka yang digunakan valid dan reliabel • Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 	berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan <ul style="list-style-type: none"> • Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian • Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan teori yang sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik • Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik • Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik • Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berdasarkan teori keperawatan • Hubungan antar variabel tidak jelas • Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang sesuai • Metode penelitian yang mutakhir • Sampel ($n =$ kuantitatif ≥ 100 atau menggunakan <i>power analysis</i>, kualitatif sesuai saturasi data (≥ 12)), sampling sesuai dengan tujuan penelitian • Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema • Instrumen baku, valid dan reliabel • Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode cukup sesuai • Sampel cukup sesuai • Variabel cukup jelas • Instrumen cukup sesuai • Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode kurang sesuai • Sampel kurang sesuai • Variabel kurang jelas • Instrumen kurang sesuai • Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode tidak sesuai • Sampel tidak sesuai • Variabel tidak jelas • Instrumen tidak sesuai • Analisis data tidak jelas
6	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science • <i>Referencing manager</i> Mendeley atau end note/<i>soft ware</i> bibliografi lainnya. • <i>Referencing style</i> Harvard author date 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal • <i>Referencing manager</i> Mendeley atau end note • <i>Referencing style</i> Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas referensi berasal dari buku • <i>Referencing style</i> Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel • <i>Referencing style</i> tidak konsisten

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		dilakukan dengan benar			
7	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan kedalaman pengetahuan terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik • Materi disajikan secara jelas dan sistematis • Kemampuan berkomunikasi sangat baik • Media yang digunakan sangat baik dan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang cukup terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan lebih dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis rata-rata • Materi disajikan secara jelas • Kemampuan berkomunikasi baik • Media jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang kurang terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan hanya dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis kurang • Materi tidak terorganisir • Kemampuan berkomunikasi kurang • Media kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kelemahan dalam penguasaan pengetahuan terkait penelitian • Tidak menggunakan pengetahuan yang sesuai topik • Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis • Materi membingungkan • Kemampuan berkomunikasi buruk • Media sulit dibaca
8	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan dengan lancar, lengkap, tepat, jelas dan kritis • Mampu mengemukakan argumen secara terampil dan elegan • Menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dan luas terkait topik yang diteliti • Mampu menghormati dan menerima pendapat orang lain secara terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan secara lengkap • Argumen terorganisir dengan baik • Menunjukkan pengetahuan yang baik terkait topik yang diteliti • Mampu mengendalikan emosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan dorongan atau petunjuk dalam menjawab pertanyaan. • Argumen kurang terorganisir • Pengetahuan yang kurang terkait riset yang dilakukan • Kurang bisa menerima masukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat • Argumen disajikan dengan buruk • Memiliki pengetahuan yang rendah terkait penelitian • Melakukan debat kusir

Hasil ujian proposal disertasi yaitu menyatakan apakah proposal disertasi diterima atau ditolak. Proposal disertasi akan ditolak jika nilai ujian proposal kurang dari B.

Mahasiswa yang proposal disertasinya ditolak akan diberi kesempatan untuk melakukan ujian proposal disertasi ulang sebanyak satu kali dengan batas waktu maksimal tiga bulan setelah ujian proposal yang pertama. Proposal disertasi yang diterima harus direvisi dan diserahkan kepada KPS maksimal tiga bulan setelah ujian terakhir, dimana naskah perbaikan tersebut harus sudah disetujui oleh promotor, ko-promotor dan mengetahui

KPS. Naskah proposal disertasi yang telah disetujui tersebut harus digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan riset disertasi. Naskah ini juga harus dibawa setiap konsultasi dengan promotor dan ko-promotor serta pada saat ujian kelayakan, ujian disertasi tertutup, dan ujian disertasi terbuka.

4.2.3 Ujian Kelayakan

Ujian kelayakan bertujuan untuk memastikan disertasi yang akan diajukan dalam ujian akhir tahap 1 (tertutup) memenuhi standar kualitas disertasi. Penilaian kelayakan dilakukan setelah naskah disertasi mendapatkan persetujuan dari Promotor dan Ko-promotor. Komponen penilaian ujian kelayakan adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Masalah penelitian	2			12
2	Potensi luaran	2			8
3	Tinjauan pustaka	2			12
4	Kerangka konseptual	2			8
5	Pendekatan dan metodologi	2			16
6	Hasil dan analisis	2			16
7	Pembahasan	2			12
8	Kesimpulan	2			8
9	Referensi	2			8
Jumlah					100

Rubrik penilaian ujian kelayakan:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan sangat kreatif serta memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan teori yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berdasarkan teori keperawatan

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik • Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik • Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik • Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar variabel tidak jelas • Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang sesuai • Metode penelitian yang mutakhir • Sampel (n= kuantitatif ≥ 100, kualitatif ≥ 12), sampling sesuai • Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema • Instrumen baku, valid dan reliabel • Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode cukup sesuai • Sampel cukup sesuai • Variabel cukup jelas • Instrumen cukup sesuai • Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode kurang sesuai • Sampel kurang sesuai • Variabel kurang jelas • Instrumen kurang sesuai • Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode tidak sesuai • Sampel tidak sesuai • Variabel tidak jelas • Instrumen tidak sesuai • Analisis data tidak jelas
6	Hasil dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian hasil sesuai variabel yang diukur • Data disajikan secara obyektif • Hasil diinterpretasikan untuk menghindari spekulasi dan memungkinkan ditemukannya hubungan tersembunyi antar data • Penyajian sesuai dengan kaidah penulisan disertasi • Hasil dan analisis data mengungkapkan beberapa hubungan yang bermakna antar data 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil ditampilkan secara obyektif • Hasil penelitian dideskripsikan secara terbatas untuk mengungkapkan hubungan bermakna yang ada pada data. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian disebutkan secara obyektif dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyajikan hasil dari pengumpulan data
7	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> • Pembahasan dilakukan secara lengkap, akurat, menarik, obyektif, akademik, menggunakan berbagai perspektif yang berbeda dan alur pikir mudah diikuti • Menjabarkan implikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengetahuan yang sudah ada secara global dari segi pelayanan keperawatan, pengembangan profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> • Pembahasan dilakukan secara obyektif, menggunakan beberapa perspektif dari data yang sama • Mendeskripsikan signifikansi riset yang dilakukan dalam kerangka pengetahuan yang sudah ada saat ini atau masa lampau 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini). • Topik utama tidak dideskripsikan secara akurat, masalah yang penting tidak didiskusikan • Kurang memahami penerapan hasil penelitian. Menjabarkan implikasi hasil penelitian hanya pada salah satu aspek yaitu pelayanan keperawatan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi sangat terbatas terkait luaran, menunjukkan tidak memahami topik. • Tidak mendiskusikan implikasi penelitian terhadap pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<p>keperawatan dan pengembangan ilmu keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keterbatasan penelitian secara rinci baik dari segi metode riset maupun adanya bias peneliti. Menghubungkan keterbatasan dengan temuan dan luaran yang didapatkan, serta kemungkinan perubahan desain yang bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan cukup baik dengan beberapa kesalahan, masih perlu lebih memperhatikan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya Mendiskusikan keterbatasan penelitian dalam segi metode penelitian dan menghubungkan keterbatasan ini dengan hasil dan kemungkinan implikasi terhadap hasil. Melakukan usaha yang terbatas dalam mendeskripsikan perubahan yang bisa menguatkan penelitian. 	<p>pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurang memahami sedikitnya satu keterbatasan penelitian yang ada, baik dari segi metode ataupun temuan, tidak bisa menjelaskan bagaimana riset yang dilakukan bisa diperbaiki kualitasnya 	<p>keperawatan. Menunjukkan tidak paham bagaimana posisi penelitian yang sudah dilakukan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan keterbatasan metode riset, temuan, atau implikasi keterbatasan yang ada dan hubungannya dengan efikasi dan nilai riset yang telah dilakukan.
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab masalah penelitian Berupa kalimat dan meniadakan angka statistik Kesimpulan dan rekomendasi ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, dan dijelaskan secara rinci dan akurat dalam hal analisis, yang menunjukkan metode yang baik dan konsep yang matang. Memberikan makna pada hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan dijelaskan analisa data terkait, yang menunjukkan metode dan konsep yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan sebagian besar tidak didukung oleh temuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan sama sekali tidak didukung oleh temuan penelitian
9	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science Referencing manager Mendeley atau end note Referencing style Harvard author date dilakukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal Referencing manager Mendeley atau end note Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> Mayoritas referensi berasal dari buku Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel Referencing style tidak konsisten

4.2.4 Ujian Doktor Tertutup

Ujian doktor tertutup adalah ujian akhir tahap pertama yang bersifat komprehensif dan tertutup. Ujian ini bertujuan untuk menentukan apakah Calon Doktor telah memiliki kompetensi sebagai seorang Doktor dan layak memperoleh gelar Doktor. Ujian tertutup diusulkan oleh promotor melalui KPS kepada Dekan.

Ujian doktor tertutup dipimpin oleh ketua penguji, dimana ketua penguji tersebut bukan promotor, ko-promotor, ataupun penguji luar yang dipilih oleh promotor. Panitia penguji ujian tertutup terdiri dari 8 (delapan) orang staf akademik, dimana salah satunya merupakan dosen yang berasal dari luar Universitas Airlangga yang tidak berstatus sebagai tenaga pengajar di Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR dan bukan berasal dari institusi asal mahasiswa calon doktor.

Penguji ini harus berasal dari institusi perguruan tinggi negeri atau instansi pelayanan baik di komunitas maupun klinik. Penguji ujian disertasi tertutup wajib memenuhi persyaratan, antara lain berjabatan Guru Besar/Profesor; atau bergelar Doktor yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidang keilmuan materi yang diujikan. Ujian tertutup hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan apabila dihadiri paling sedikit oleh 7 (tujuh) orang panitia penguji disertasi, termasuk Promotor dan Ko-promotor serta seorang penguji yang berasal dari luar Universitas Airlangga.

Calon Doktor yang dinyatakan tidak lulus diberi kesempatan mengulang dan menyempurnakan naskah Disertasi, yang dilaksanakan paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Ujian Disertasi Tertutup. Calon Doktor yang dinyatakan tidak lulus pada ujian ulang Disertasi tertutup statusnya dinyatakan gagal studi (*drop out*).

Komponen penilaian ujian doktor tertutup adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Masalah penelitian	2			8
2	Potensi luaran	4			16
3	Tinjauan pustaka	1			4
4	Kerangka konseptual	1			4
5	Pendekatan dan metodologi	2			8
6	Hasil dan analisis	2			8
7	Pembahasan	4			16
8	Kesimpulan	3			12
9	Referensi	1			4
10	Presentasi	3			12
11	Diskusi	2			8
Jumlah					100

Rubrik Ujian Tertutup:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan sangat kreatif serta memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru sangat penting dan jauh melebihi pengetahuan yang ada saat ini Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi sangat besar 	<ul style="list-style-type: none"> Tampak ada sebagian temuan baru dan dibangun berdasarkan riset yang sudah ada Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi cukup 	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru kurang dan pengembangan dari riset/pengetahuan saat ini terbatas Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru sangat terbatas dan hampir merupakan duplikasi penelitian yang sudah ada Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi tidak ada
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<ul style="list-style-type: none"> Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 			
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan teori yang sesuai Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berdasarkan teori keperawatan Hubungan antar variabel tidak jelas Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> Desain yang sesuai Metode penelitian yang mutakhir (<i>state of the art</i>) Sampel ($n = \text{kuantitatif} \geq 100$, kualitatif ≥ 12), sampling sesuai Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema Instrumen baku, valid dan reliabel Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode cukup sesuai Sampel cukup sesuai Variabel cukup jelas Instrumen cukup sesuai Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode kurang sesuai Sampel kurang sesuai Variabel kurang jelas Instrumen kurang sesuai Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode tidak sesuai Sampel tidak sesuai Variabel tidak jelas Instrumen tidak sesuai Analisis data tidak jelas
6	Hasil dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian hasil sesuai variabel yang diukur Data disajikan secara obyektif Hasil diinterpretasikan untuk menghindari spekulasi dan memungkinkan ditemukannya hubungan tersembunyi antar data Penyajian sesuai dengan kaidah penulisan disertasi Hasil dan analisis data mengungkapkan beberapa hubungan yang bermakna antar data 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil ditampilkan secara obyektif Hasil penelitian dideskripsikan secara terbatas untuk mengungkapkan hubungan bermakna yang ada pada data. 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian disebutkan secara obyektif dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyajikan hasil dari pengumpulan data
7	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> Pembahasan dilakukan secara lengkap, akurat, menarik, 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini). Topik utama tidak dideskripsikan secara akurat, 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi sangat terbatas terkait luaran, menunjukkan tidak memahami topik.

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<p>obyektif, akademik, menggunakan berbagai perspektif yang berbeda dan alur pikir mudah diikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan implikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengetahuan yang sudah ada secara global dari segi pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan dan pengembangan ilmu keperawatan Menjelaskan keterbatasan penelitian secara rinci baik dari segi metode riset maupun adanya bias peneliti. Menghubungkan keterbatasan dengan temuan dan luaran yang didapatkan, serta kemungkinan perubahan desain yang bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan dilakukan secara obyektif, menggunakan beberapa perspektif dari data yang sama Mendeskripsikan signifikansi riset yang dilakukan dalam kerangka pengetahuan yang sudah ada saat ini atau masa lampau Pembahasan cukup baik dengan beberapa kesalahan, masih perlu lebih memperhatikan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya Mendiskusikan keterbatasan penelitian dalam segi metode penelitian dan menghubungkan keterbatasan ini dengan hasil dan kemungkinan implikasi terhadap hasil. Melakukan usaha yang terbatas dalam mendeskripsikan perubahan yang bisa menguatkan penelitian. 	<p>masalah yang penting tidak didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurang memahami penerapan hasil penelitian. Menjabarkan implikasi hasil penelitian hanya pada salah satu aspek yaitu pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan. Kurang memahami sedikitnya satu keterbatasan penelitian yang ada, baik dari segi metode ataupun temuan, tidak bisa menjelaskan bagaimana riset yang dilakukan bisa diperbaiki kualitasnya 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan implikasi penelitian terhadap pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan. Menunjukkan tidak paham bagaimana posisi penelitian yang sudah dilakukan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada. Tidak mendiskusikan keterbatasan metode riset, temuan, atau implikasi keterbatasan yang ada dan hubungannya dengan efikasi dan nilai riset yang telah dilakukan.
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab masalah penelitian Berupa kalimat dan meniadakan angka statistik Kesimpulan dan rekomendasi ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, dan dijelaskan secara rinci dan akurat dalam hal analisis, yang menunjukkan metode yang baik dan konsep yang matang. Memberikan makna pada hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan dijelaskan analisa data terkait, yang menunjukkan metode dan konsep yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan sebagian besar tidak didukung oleh temuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan sama sekali tidak didukung oleh temuan penelitian
9	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> Mayoritas referensi berasal dari buku 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Referencing manager Mendeley atau end note • Referencing style Harvard author date dilakukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Referencing manager Mendeley atau end note • Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Referencing style tidak konsisten
10	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan kedalaman pengetahuan terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik • Materi disajikan secara jelas dan sistematis • Kemampuan berkomunikasi sangat baik • Media yang digunakan sangat baik dan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang cukup terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan lebih dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis rata-rata • Materi disajikan secara jelas • Kemampuan berkomunikasi baik • Media jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang kurang terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan hanya dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis kurang • Materi tidak terorganisir • Kemampuan berkomunikasi kurang • Media kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kelemahan dalam penguasaan pengetahuan terkait penelitian • Tidak menggunakan pengetahuan yang sesuai topik • Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis • Materi membingungkan • Kemampuan berkomunikasi buruk • Media sulit dibaca
11	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan dengan lancar, lengkap, tepat, jelas dan kritis • Mampu mengemukakan argumen secara terampil dan elegan • Menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dan luas terkait topik yang diteliti • Mampu menerima pendapat orang lain secara terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan secara lengkap • Argumen terorganisir dengan baik • Menunjukkan pengetahuan yang baik terkait topik yang diteliti • Mampu mengendalikan emosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan dorongan atau petunjuk dalam menjawab pertanyaan. • Argumen kurang terorganisir • Pengetahuan yang kurang terkait riset yang dilakukan • Kurang bisa menerima masukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat • Argumen disajikan dengan buruk • Memiliki pengetahuan yang rendah terkait penelitian • Melakukan debat kusir

4.2.5 Ujian doktor terbuka

Ujian akhir Disertasi Terbuka merupakan forum penyanggahan terdiri atas paling sedikit 8 (delapan) dan paling banyak 10 (sepuluh) Penguji atau Penyanggah dan 15 (lima belas) orang undangan akademik. Ketua Ujian Disertasi Tertutup dan Ketua Ujian Disertasi Terbuka ditetapkan oleh Dekan FKp atas usulan Koordinator Program Studi.

Komponen penilaian ujian doktor terbuka adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Alur pikir promovendus dalam mempertahankan disertasi terhadap berbagai sanggahan	9			36
2	Sumbangan terhadap bidang ilmu yang ditekuni dan nilai penerapannya	8			32
3	Kemampuan komunikasi	8			32
Jumlah					100

Rubrik penilaian Ujian Doktor Terbuka:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Alur pikir promovendus dalam mempertahankan disertasi terhadap berbagai sanggahan	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir runtut dan jelas. Sangat menguasai riset Bisa mempertahankan riset dengan baik, dan jelas serta penuh pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan 	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir jelas Cukup menguasai penelitian Mempertahankan disertasi secara kompeten dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, terkadang menunjukkan kurangnya refleksi pada beberapa poin 	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir kurang jelas Sedikit menguasai penelitian Mempertahankan disertasi secara cukup, tetapi tanpa pemahaman mendalam tentang riset yang dilakukan, sering menunjukkan kurangnya pemahaman riset yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir sulit diikuti Tidak menguasai penelitian Tidak mampu mempertahankan disertasi dan tidak mampu menjawab pertanyaan penting.
2	Sumbangan terhadap bidang ilmu yang ditekuni dan nilai penerapannya	Disertasi sangat relevan dan memiliki sumbangan yang penting/otentik terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi cukup relevan dan memiliki sumbangan yang baik terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi kurang relevan dan memiliki sumbangan yang cukup terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi tidak relevan dan memiliki sumbangan yang kurang terhadap ilmu dan praktik keperawatan
3	Kemampuan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi jelas, terinci, dan mudah dipahami Hanya menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi jelas dan mudah dipahami Menggunakan media sebagai panduan presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kesulitan berbicara secara baik dengan audiens Terlalu bergantung kepada media 	<ul style="list-style-type: none"> Tampak tidak nyaman berbicara di depan publik

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		media sebagai panduan presentasi, mampu menjelaskan lebih detil yang tidak ada pada media • Mempertahankan kontak mata dengan audiens	• Mempertahankan kontak mata dengan audiens		• Hanya membaca materi dari media

4.3 Kelulusan

Predikat kelulusan diberikan pada mahasiswa program Doktor Keperawatan Universitas Airlangga yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Lama studi tidak lebih dari 10 (sepuluh) semester
- IPK paling rendah 3,00
- Memiliki tulisan di Jurnal internasional bereputasi terindeks oleh Web of Science Clarivate Analytic atau SCOPUS sebagai penulis pertama dengan status 2 (dua) artikel dinyatakan diterima
- 1 (satu) *proceedings international conference* terindeks Web of Science Clarivate Analytic, SCOPUS.

Predikat kelulusan:

IPK : 3,00-3,40 : Memuaskan

IPK : 3,41-3,74 : Sangat memuaskan

IPK : 3,75-4,00 : Dengan pujian (*cumlaude*)

Predikat kelulusan dengan pujian diberikan pada mahasiswa yang memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- Masa studi maksimal 4 tahun
- Memiliki tiga publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan disertasi, sebagai penulis pertama dengan status minimal *accepted*.

BAB 5

PROMOTOR, KO-PROMOTOR, KONSULTAN

5.1 Promotor

Peserta didik Program Doktor Keperawatan akan mendapatkan calon promotor pada saat diterima sebagai mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Calon Promotor adalah dosen tetap Universitas Airlangga yang akan diberi tugas membimbing calon Doktor dalam menyelesaikan studi, berjabatan Profesor atau bergelar Doktor dengan Jabatan Lektor Kepala yang dalam 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang bereputasi, atau bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat perguruan tinggi.

Peserta Didik Program Doktor Berbasis Riset yang lulus ujian kualifikasi dan memperoleh status calon Doktor wajib mengusulkan calon Promotor menjadi Promotor kepada Dekan Fakultas Keperawatan paling lambat 2 (dua) bulan setelah ujian kualifikasi.

Promotor adalah dosen tetap Universitas Airlangga yang diberi tugas membimbing calon Doktor dalam menyelesaikan studi. Seorang promotor harus memenuhi beberapa syarat berikut:

- a. dosen tetap Universitas Airlangga;
- b. mempunyai jabatan Profesor atau Doktor dengan jabatan Lektor Kepala yang dalam 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional yang bereputasi, atau bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat perguruan tinggi;
- c. mempunyai keahlian sesuai dengan topik/materi disertasi; dan
- d. memiliki payung penelitian/ agenda penelitian.
- e. Dalam hal promotor berjabatan Profesor yang sedang dalam tugas pembimbingan memasuki usia pensiun, Rektor berwenang menetapkan yang bersangkutan untuk menyelesaikan tugas pembimbingan.

5.2 Ko-Promotor

Promotor wajib mengusulkan seorang Ko-promotor atau bila sangat diperlukan dapat mengusulkan 2 (dua) orang Ko-promotor kepada Dekan Fakultas Keperawatan.

Ko-promotor adalah dosen berjabatan Profesor maupun Profesor Emeritus, atau bergelar Doktor dengan Jabatan minimal Lektor, atau non dosen praktisi yang bergelar Doktor, yang berasal dari dalam atau luar Universitas Airlangga, yang diberi tugas sebagai pendamping Promotor dalam membimbing calon Doktor dalam menyelesaikan studi.

5.3 Tugas Promotor dan Ko-Promotor

Promotor dan Ko-promotor ditetapkan dengan Keputusan Dekan FKp setelah menyatakan kesediaan secara tertulis untuk membimbing calon Doktor.

Tugas Promotor dan Ko-Promotor yaitu:

- 1) Promotor yang ditetapkan dengan Keputusan Dekan bertugas mengesahkan kartu rencana studi mahasiswa program Doktor.
- 2) Seorang Promotor dan/atau Ko-Promotor hanya diperkenankan membimbing paling banyak 10 (sepuluh) orang calon Doktor secara kumulatif berlaku efektif sejak ditetapkan.
- 3) Promotor diberikan kewenangan untuk mengarahkan calon Doktor mendalami fokus bidang tertentu dan mewajibkan calon Doktor tersebut untuk mengikuti perkuliahan secara *sit in non sks*, yang disesuaikan dengan buku panduan ini. *Sit in* adalah status untuk mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah tertentu tetapi tidak masuk dalam daftar pengambilan mata kuliah/tanpa mengambil sks dari mata kuliah yang berlangsung.
- 4) Promotor dan Ko-Promotor bertugas membimbing calon Doktor dan bertanggung jawab atas:
 - a. orisinalitas penelitian dan sumbangan terhadap khasanah ilmu;
 - b. ketepatan metodologi, penguasaan teori dan kedalaman penalaran;
 - c. sistematika pemikiran dan simpulan penelitian calon Doktor;
 - d. ketepatan masa studi dari Calon Doktor; dan

- e. publikasi sebagai kewajiban calon Doktor.
- 5) Promotor dan Ko-promotor secara berkala melakukan evaluasi kemajuan penelitian dan penulisan naskah Disertasi melalui seminar dan mencatat dalam buku Kegiatan Peserta Program Doktor.
 - 6) Promotor dan Ko-promotor wajib melaksanakan Ujian Penilaian Kelayakan Naskah Disertasi sebelum ujian disertasi tertutup (Tahap 1).
 - 7) Jika Promotor dan atau Ko-promotor berhalangan secara tetap, maka Dekan secepatnya menetapkan pengganti Promotor dan/ atau Ko-promotor yang sesuai bidang ilmunya dengan Promotor dan/atau Ko-promotor sebelumnya, atas usul calon Doktor dengan pertimbangan Koordinator Program Studi (KPS).
 - 8) Promotor dan atau Ko-promotor pengganti wajib memperhatikan dan mengedepankan kelangsungan usulan penelitian yang telah disetujui oleh Panitia Penilai Usulan Penelitian untuk Disertasi.
 - 9) Selama masa studi, Promotor dan/atau Ko-promotor dapat diganti dengan Promotor dan/atau Ko-Promotor lain, apabila terdapat hambatan non-akademik pada hubungan Promotor dan/atau Ko-promotor dengan calon Doktor. Seorang Promotor tidak dapat diganti dengan Promotor lain semata-mata disebabkan oleh hambatan akademik pada calon Doktor.
 - 10) Pergantian Promotor dan atau Ko-Promotor ditetapkan oleh SK Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

5.4 Kewajiban Mahasiswa Terhadap Promotor

Selama menempuh pendidikan Doktor Keperawatan, peserta didik memiliki beberapa kewajiban terhadap promotor dan ko-promotor, yaitu:

- 1) Setiap Peserta Didik Program Doktor Keperawatan wajib mengisi rencana studi pada Kartu Rencana Studi (KRS) yang disediakan oleh Program Studi Doktor Keperawatan.
- 2) Rencana studi tersebut harus memperoleh persetujuan Promotor.
- 3) Setiap Peserta Didik Doktor Keperawatan wajib mengisi Buku Laporan Kegiatan Mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan.
- 4) Peserta Didik Program Studi Doktor Keperawatan wajib mengikuti bimbingan Promotor dan Ko-Promotor secara aktif dan teratur minimal dua kali per semester.

- 5) Calon doktor wajib menyusun proposal disertasi, melakukan riset, menyusun penulisan disertasi dan melakukan publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat di bawah bimbingan Promotor dan Ko-Promotor.
- 6) Calon Doktor yang tidak mentaati ketentuan di atas dinyatakan melanggar ketentuan akademik dan dikenakan sangsi akademik.

5.3 Konsultan

Konsultan adalah tenaga ahli di bidang keilmuan tertentu dan/atau keterampilan khusus yang sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan disertasi dengan persetujuan promotor.

Konsultan diusulkan calon Doktor dan disetujui oleh Promotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi serta selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Konsultan bertugas mendampingi Promotor untuk memberi materi di bidang keilmuan tertentu dalam rangka penelitian dan penulisan disertasi yang diperlukan oleh calon Doktor.

Konsultan minimal bergelar Magister atau spesialis yang ahli di bidangnya dan memiliki pengalaman minimal dua tahun di bidang yang akan diberikan konsultasi. Konsultan tidak diperkenankan menjadi penguji. Pembiayaan konsultan dibebankan kepada Calon Doktor.

BAB 6

EVALUASI PENDIDIKAN

6.1 Batas Masa Studi

Batas masa studi untuk Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah sepuluh semester. Masa studi tidak diperhitungkan bila peserta didik cuti akademik, yang secara sah mendapat surat cuti akademik dari Rektor. Peserta didik harus meninggalkan studinya apabila tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam jangka waktu sepuluh semester tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

6.2 Cuti Akademik

Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diizinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama dua semester berturut-turut. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum 2 (dua) semester tetapi tidak berturut-turut. Beberapa ketentuan cuti akademik antara lain:

- 1) Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar.
- 2) Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.
- 3) Mahasiswa tetap wajib membayar biaya pendidikan selama cuti akademik
- 4) Cuti akademik harus disetujui oleh Promotor dan KPS serta ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Airlangga.
- 5) Peraturan akademik yang ada tetap berlaku bagi mahasiswa yang sedang cuti akademik.

6.3 Gagal Studi

Mahasiswa, Calon Doktor dan atau Promovendus akan terancam dinyatakan gagal studi apabila terbukti: 1) melanggar ketentuan administrasi, tidak mendaftar ulang, dan atau tidak membayar biaya pendidikan selama 2 semester berturut-turut; 2) melanggar ketentuan akademik dan etika akademik yang berlaku dengan akibat gagal studi; 3) melewati batas masa studi pada Program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Gagal studi direkomendasikan oleh Dekan Fakultas Keperawatan atau usul Koordinator Program Studi Doktor Keperawatan, dan ditetapkan dengan Keputusan rektor Universitas Airlangga.

Peserta didik yang telah mengundurkan diri dan atau gagal studi tidak diperkenankan mendaftar kembali pada Program Doktor Keperawatan.

6.4 Sanksi Akademik

Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan:

- 1) Melanggar ketentuan akademik
- 2) Plagiat
- 3) Replikasi
- 4) Melanggar etika akademik
- 5) Melanggar aturan berperilaku di kampus
- 6) Melanggar hukum yang telah ditetapkan dengan keputusan pengadilan.

Perbuatan tersebut di atas yang dilakukan oleh peserta didik akan dikenakan sanksi akademik. Tingkat dan jenis sanksi akademik terdiri atas:

- 1) Teguran tertulis.
- 2) Pembatalan nilai ujian.
- 3) Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu 1-2 semester.
- 4) Dinyatakan gagal studi.

Sanksi pelanggaran akademik ditetapkan oleh Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atas masukan dari KPS Program Doktor Keperawatan dan Komisi Etik Fakultas Keperawatan UNAIR, dimana selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Kehormatan Akademik Universitas Airlangga sesuai dengan Peraturan Universitas tentang Etika Akademik yang berlaku.

Pelanggaran hukum diselesaikan melalui prosedur hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program Studi Doktor Keperawatan Universitas Airlangga dapat memberikan sanksi apabila mahasiswa telah dihukum berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap yang menyatakan telah melakukan suatu tindak pidana.

Sanksi atas pelanggaran perilaku diputuskan oleh Dekan FKp UNAIR, KPS, Komisi Etik FKp, serta BPH FKp UNAIR.

6.5 Penyelesaian Administrasi

Ijasah diserahkan kepada Doktor yang telah lulus pada ujian akhir terbuka setelah yang bersangkutan menyelesaikan beberapa kewajiban berikut ini:

- 1) Memperbaiki Disertasi dengan mempertimbangkan masukan dan sanggahan pada Ujian Akhir Dua.
- 2) Menyempurnakan disertasi agar memenuhi persyaratan format penulisan yang berlaku di Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 3) Menyerahkan naskah disertasi yang telah diperbaiki dan disetujui Tim Promotor kepada Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR secepatnya setelah Ujian Akhir Tahap Dua dan Perpustakaan Universitas Airlangga.
- 4) Mengikuti wisuda.
- 5) Menyelesaikan semua ketentuan dan kewajiban administrasi Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR.

BAB 7

ORGANISASI

7.1. Alamat Program Doktor Keperawatan

Kampus C Universitas Airlangga
Jl. Mulyosari
Surabaya, Indonesia
Telp. : (031) 5913754
Fax. : (031) 5913754

7.2. Pengelola Program Doktor Keperawatan UNAIR

Susunan pengelola program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:

Koordinator Program Studi : Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs
(Hons)
Sekretaris Program Studi : Dr. Ninuk Dian K, S.Kep., Ns.,
MN
Gugus Penjaminan Mutu : Dr. Abu Bakar, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB
Sekretariat : Suyatik